

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peran guru dalam menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak usia dini di RA Samudera raya telah terlaksana sejak dulu dan itu menjadi ciri khas khusus dari RA Samudera Raya tersebut, dan cara atau metode yang digunakan oleh guru dalam menanamkan ibadah shalat pada anak yaitu sebagai berikut:

1. Guru sebagai pembimbing, dalam praktek shalat yaitu dimulai dari membimbing anak untuk merapikan shaf, memilih anak yang akan menjadi imam pada hari ini, membimbing anak dalam memakaikan mukena pada anak perempuan dan setiap minggunya guru secara bergantian bertugas untuk membimbing anak dalam pelaksanaan praktek shalat.
2. Guru sebagai demonstrator, guru memperagakkan secara langsung kepada anak gerakan-gerakan shalat mulai dari mengangkat kedua belah tangan (takbir),rukuk, sujud, duduk antara dua sujud, sujud kedua, tasyahud awal dan akhir yang terakhir yaitu salam, kemudian guru membaca-bacaan shalat yang beriringan dengan anak secara perlahan.
3. Guru sebagai motivator, juga sangat berperan aktif agar anak terus semangat dan tidak malas dalam melaksanakan shalat. Guru memberikan motivasi pada anak berupa verbal, pujian-pujian, bujukan (persuasif), menakut-nakuti anak, selain itu guru juga akan memberikan bintang kepada anak jika anak mengikuti praktek shalat yang akan diletakkan ke dalam buku bintang. Kita sebagai guru harus dengan sabar dan pelan kepada anak agar anak tidak berpikir kalau dia sedang dimarahi.

B. Saran-saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran guru dalam menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak usia dini di RA Samudera Raya. Yang difokuskan pada peran guru dalam menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak usia dini di RA Samudera Raya. Dan kiranya demi tercapainya belajar yang sesuai dengan kondisi para anak, penulis akan memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah

Kepala RA hendaknya harus memotivasi para guru untuk selalu semangat masuk sesuai jadwalnya mengajar

2. Kepada guru

Supaya setiap layanan yang diberikan terhadap anak guna menanamkan ibadah shalat fardhu pada anak dengan mendidik dan membimbing anak berwdhu dan shalat semakin efektif, maka pendekatan dan metode yang selama ini diterapkan terhadap anak sebaiknya dipertahankan sekaligus ditingkatkan. Dan selalu memberikan motivasi kepada anak, supaya anak akan lebih bersemangat.

3. Kepada peserta didik

Supaya di masa mendatang dapat menjadi manusia yang cerdas sekaligus berkepribadian yang baik sesuai dengan tujuan RA juga tujuan pendidikan nasional, sehingga dapat terhindar dari jahiliyahisasi di era globalisasi.

4. Kepada para orang tua peserta didik

Supaya di masa mendatang para siswa dapat menjadi muslim-muslimah yang shalih-shalihah bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, maka sebaiknya para orang tua siswa senantiasa memperkokoh motivasi, mendidik, membina dan mengarahkan.

5. Kepada peneliti yang akan datang

Mengingat bahwa hasil penelitian ini masih mempunyai kekurangan tertentu, sehingga supaya hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan yang bermanfaat, maka sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan sebuah relasi baru.